

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. TB paru menjadi penyebab utama kematian di dunia hingga saat ini. Tingginya kasus TB paru di Indonesia membuat pemerintah menyusun upaya pengendalian TB Nasional dengan pemberian terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan mengikuti rekomendasi WHO dan *Internasional Standard for TB Care* (ISTC). Pengobatan TB paru diberikan selama 6 bulan secara bertahap. Obat-obat anti tuberkulosis tersebut dapat bersifat hepatotoksisitas. Pemeriksaan fungsi hati dapat dilakukan dengan pemeriksaan kadar bilirubin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar bilirubin total pada penderita TB paru selama pengobatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif observasional. Sebanyak 50 sampel diambil dari data pasien TB paru yang melakukan pemeriksaan kadar bilirubin total di RSUD Jombang pada tahun 2023 menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit TB paru banyak ditemukan pada pasien kelompok usia 45-54 tahun yaitu 16 pasien (32%) dan banyak dialami oleh pasien laki-laki. Pasien TB paru yang memiliki kadar bilirubin total yang tinggi sebanyak 19 pasien (38%).

Kata Kunci : Bilirubin Total, OAT (Obat Anti Tuberkulosis), Tuberkulosis Paru